

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMA negeri di Bandung kelas X semester 1 mengenai analisis respon siswa dan aktivitas belajar siswa pembelajaran fisika berbasis *Hypothetical Learning Trajectory* diperoleh hasil bahwa pembelajaran fisika yang telah dirancang menghasilkan pembelajaran yang baik karena respon yang telah diprediksikan muncul dan aktivitas visual dan aktivitas motorik muncul saat implementasi. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa:

1. Dengan desain pembelajaran berbasis *Hypothetical Learning Trajectory* penulis dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan respon siswa yang dan bantuan yang harus diberikan. Selain itu implementasinya pun menunjukkan respon yang telah diprediksikan muncul dalam kegiatan pembelajaran. Dari respon-respon yang muncul tersebut, penulis dapat memberikan bantuan yang telah ditetapkan sesuai dengan masing-masing respon. Akan tetapi, ketika pembelajaran, ternyata ada beberapa respon baru yang muncul. Respon-respon tersebut merupakan respon di luar prediksi penulis. Respon di luar prediksi muncul karena pertanyaan (bantuan) yang diberikan guru kurang mengarah pada tujuan. Kemudian muncul kesulitan- kesulitan belajar yang baru yang muncul saat proses implementasi sehingga dibuat kembali HLT yang telah disesuaikan dengan kesulitan belajar tersebut.
2. Profil aktifitas belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran fisika melalui pengembangan perangkat rancangan pembelajaran *hypothetical learning trajectory* cenderung membuat siswa aktif pada jenis aktivitas visual sebesar 61,7% dan aktivitas motorik sebesar 47,9%.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rancangan pembelajaran *Hypothetical Learning Trajectory* yang telah direvisi berdasarkan implementasi oleh penulis karena penelitian *Hypothetical Learning Trajectory* ini perlu dilakukan secara berulang sehingga menemukan learning trajectory yang ideal.
2. Penentuan kesulitan belajar siswa bisa didapatkan dengan menggunakan tes diagnostik terlebih dahulu sehingga dalam menyusun *Hypothetical Learning Trajectory* tergambar benar kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.
3. Pembuatan *hypothetical learning trajectory* seharusnya tindakan dan bantuan yang seharusnya memperhatikan jenis aktivitas-aktivitas yang dapat mengantisipasi kesulitan belajar siswa.